



## **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Buruh Pengupas Bawang Merah (*Allium cepa L.*) (Studi Kasus: Pasar Sambu, Kecamatan Medan Kota)**

### ***Factors Affecting Labor Acceptance of Shallot Peeler (*Allium cepa L.*) (Case Study: Sambu Market, Medan City District)***

**Mardiyah Siregar, Gustami Harahap & Mitra Musika Lubis**

Program Studi Agribisnis, Universitas Medan Area, Indonesia

#### **Abstrak**

Bawang merah merupakan salah satu komoditi hortikultura yang termasuk ke dalam sayuran rempah yang digunakan sebagai pelengkap bumbu masakan guna menambah citarasa dan kenikmatan masakan. Menjadi buruh pengupas bawang, merupakan pekerjaan alternative yang dilakukan beberapa ibu rumah tangga yang berada disekitaran pasar sambu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan kerja buruh pengupas bawang di Pasar Sambu, Kecamatan Medan Kota. Penelitian ini ditentukan secara purposive yakni ditetapkan secara sengaja. Pada penelitian ini jumlah sampel yang digunakan sebanyak 45 orang buruh pengupas bawang merah yang ada di Pasar Sambu Kecamatan Medan Kota Pasar Sambu. Hasil penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan buruh pengupas bawang merah adalah jam kerja dan upah kerja. Variabel skor jam kerja dan upah kerja yang semakin tinggi, berpengaruh signifikan terhadap peningkatan penerimaan buruh pengupas bawang merah di Pasar Sambu Kecamatan Medan Kota. Dilihat dari nilai penerimaan buruh pengupas bawang merah di Pasar Sambu Kecamatan Medan Kota ini memiliki rata-rata penerimaan per bulan mencapai Rp. 1.411.111. Hal ini dapat dikatakan bahwa buruh pengupas bawang merah memiliki penerimaan yang rendah. Besarnya pengaruh pengalaman kerja, jam kerja, dan upah kerja terhadap penerimaan buruh pengupas bawang merah di Pasar Sambu Kecamatan Medan Kota yang diukur menggunakan R<sup>2</sup> adalah sebesar 0.763. Hal ini berarti bahwa variabel-variabel independen dalam model ini mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 76,3%.

**Kata Kunci:** Bawang Merah; Buruh Pengupas Bawang Merah; Penerimaan.

#### **Abstract**

Shallots are one of the horticultural commodities that are included in the spice vegetables which are used as a complement to cooking spices to add flavor and enjoyment to cooking. Becoming an onion peeler is an alternative job for some housewives around the sambu market. This study aims to determine the factors that influence the job acceptance of onion peeler workers at Sambu Market, Medan Kota District. This research was determined purposively that is determined intentionally. In this study, the number of samples used was 45 shallot peeler workers in Pasar Sambu, Medan District, Pasar Sambu City. The results of the study of the factors that influence the acceptance of shallot peeler workers are working hours and work wages. The variable score of working hours and higher wages has a significant effect on increasing the acceptance of onion peeler workers at Sambu Market, Medan City District. Judging from the acceptance value of shallot peeler workers at Sambu Market, Medan City District, this average income per month reaches Rp. 1,411,111. It can be said that shallot peeler workers have low acceptance. The magnitude of the effect of work experience, working hours, and work wages on the acceptance of shallot peeler workers at Sambu Market, Medan City District, which was measured using R<sup>2</sup> was 0.763. This means that the independent variables in this model are able to explain the dependent variable of 76.3%.

**Keywords:** Shallot; Onion Peeler; Income.

**How to Cite:** Siregar, M. Harahap, G. & Lubis, M. M. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Buruh Pengupas Bawang Merah (*Allium cepa L.*) (Studi Kasus: Pasar Sambu, Kecamatan Medan Kota). *Jurnal Ilmiah Magister Agribisnis*, 4(1) 2022: 13-23,



## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara pertanian artinya, pertanian memegang peran penting dari keseluruhan perekonomian nasional. Hal ini ditunjukkan dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang hidup dan bekerja pada sektor pertanian, atau produk nasional yang berasal dari sektor pertanian (Mubyarto, 2008). Bawang merah merupakan salah satu komoditi hortikultura yang termasuk ke dalam sayuran rempah yang digunakan sebagai pelengkap bumbu masakan guna menambah citarasa dan kenikmatan masakan. Di samping itu, tanaman ini juga berkhasiat sebagai obat tradisional, misalnya obat demam, masuk angin, diabetes melitus, disentri dan akibat gigitan serangga (Samadi dan Cahyono, 2005).

Permintaan bawang merah terus meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk dan kebutuhan konsumsi masyarakat. Menurut data Badan Pusat Statistik (2017), konsumsi bawang merah di Sumatera Utara pada tahun 2016 sebesar 49,755 ton/tahun. Kota Medan sebagai daerah terbesar pengonsumsi bawang merah di Sumatera Utara dengan jumlah konsumsi sebesar 7,865 ton/tahun. Dengan jumlah permintaan bawang merah terus meningkat, jumlah pedagang bawang merah juga semakin banyak di berbagai pasar tradisional yang berada di kota medan. Upaya yang dilakukan pedagang bawang merah agar produksi bawang merah yang sudah siap di jual tetap ada, pedagang bawang merah meningkatkan jumlah buruh pengupas bawang merah.

Pasar Sambu, Kecamatan Medan Kota merupakan salah satu pasar yang berada di kota medan, yang merupakan tempat dalam membuka peluang kerja dan menjalankan usahanya. Menjadi buruh pengupas bawang, merupakan pekerjaan alternative yang dilakukan beberapa ibu rumah tangga yang berada disekitaran pasar sambu., secara keseluruhan jumlah buruh perempuan pengupas bawang merah di Pasar Sambu, Kecamatan Medan Kota sebanyak 45 orang, mereka datang dari latar belakang ibu rumah tangga. Salah satu alasan buruh perempuan yang mengupas bawang merah ialah dikarenakan tidak adanya pekerjaan lain, dan profesi ini tidak menuntut harus berpendidikan tinggi dan tidak memerlukan keterampilan yang khusus. (Tarigan dkk, 2021; Nasution dkk, 2021).

Pedagang bawang merah yang berada di pasar sambu di kecamatan Medan Kota, Ada beberapa upaya pedagang bawang merah untuk tetap meningkatkan hasil produksi bawang merah siap jual ialah salah satunya faktor pengawasan kerja, disiplin kerja, pengalaman kerja dan upah kerja/penerimaan. Penerimaan karyawan, sangat penting dalam upaya mencapai tujuan suatu usaha. Penerimaan adalah sejumlah penghasilan yang diperoleh pekerja atas pekerjaannya dalam periode tertentu baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan (Sukirno, 2006).

Menurut Hariandja (2002: 245) upah/penerimaan adalah balas jasa dalam bentuk uang yang diterima pegawai atau karyawan sebagai konsekuensi dari kedudukannya sebagai seorang karyawan yang memberikan sumbangan dalam mencapai tujuan organisasi. Dari sudut pandang organisasi upah menjadi salah satu faktor yang penting dalam meningkatkan kepuasan kerja, memotivasi karyawan, merangsang karyawan baru yang berkualitas untuk memasuki organisasi, mempertahankan karyawan yang ada, dan meningkatkan penerimaan. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Buruh Pengupas Bawang Merah (Studi Kasus : Pasar Sambu, Kecamatan Medan Kota).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di pasar Sambu yang berada di Kecamatan Medan Kota pada bulan November–Desember 2021. Daerah penelitian ditentukan secara purposive yakni ditetapkan secara sengaja, dengan alasan dari prasurvey yang telah dilakukan oleh peneliti pasar Sambu merupakan pasar tradisional terbanyak dalam pekerjaan buruh pengupas bawang merah di Kota Medan, Kecamatan Medan Kota. Dari hasil prasurvey yang telah dilakukan oleh peneliti di pasar Sambu Kecamatan Medan Kota, pasar Sambu memiliki 45 buruh pengupas bawang merah. Pada penelitian ini jumlah sampel yang digunakan sebanyak 45 orang buruh pengupas bawang merah yang ada di Pasar Sambu Kecamatan Medan Kota Pasar Sambu. (Pratama dkk, 2019; Lubis dkk, 2019).

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk membuat model matematika yang dapat menunjukkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam analisis ini sebagai variabel independennya pengawasan, disiplin kerja, pengalaman kerja dan upah kerja sedangkan variabel dependennya penerimaan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Uji Validitas Dan Reabilitas**

Menurut Ghazali (2011) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid dan sah jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dengan signifikansi 0,05 yang diperoleh dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel untuk degree of freedom ( $df$ ) =  $n - 2$  ( $100 - 4 = 96$ ). Jika  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel, maka butir atau pertanyaan tersebut valid.

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011). Teknik pengukuran reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik One Shoot, di mana pengukuran dilakukan hanya sekali saja kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain untuk mengukur suatu korelasi antar jawaban. Teknik ini dilakukan dengan SPSS 22 yang memberikan fasilitas pengukuran Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Apabila hasil koefisien Alpha lebih besar dari taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka kuesioner tersebut reliabel. Apabila hasil koefisien Alpha lebih kecil dari taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka kuesioner tersebut tidak reliabel. (Nasution dkk, 2021; Pratama, 2022).

### **2. Analisis Regresi Linier Berganda**

Secara umum analisis ini digunakan untuk meneliti pengaruh dari beberapa variabel independen (Variabel X) terhadap variabel dependen (variabel Y). Melalui regresi linier berganda variabel independen (Variabel X) yang dihitung pengaruhnya terhadap variabel dependen (Variabel Y), jumlahnya dapat lebih dari satu. Dalam penelitian ini, variabel independen adalah, Pengalaman Kerja (X1), Jam Kerja (X2) Upah Kerja (X3). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penerimaan pekerja sehingga persamaan regresi berganda adalah:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Y : Penerimaan (Rp)

$b_0$  : Konstan yang merupakan intersep garis antara X dengan Y

X1: Pengalaman Kerja (skor 6-30)

X2: Jam Kerja (skor 6-30)

X3: Upah Kerja (skor 6-30)

e : Error

Dalam pengukuran pengalaman kerja (X1), jam kerja (X2) dan upah kerja (X3) diatas menggunakan data pengukuan interval, skala interval disebut juga skala selang, pengguna angka pada skala interval menunjukkan tinggkat dan angka yang berurutan memiliki jarak yang sama. (Zamili, N., dkk, 2020)

### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Besarnya nilai koefisien derteminasi adalah  $0 \leq R^2 \leq 1$  dimana nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variable – variable independen dalam menjelaskan variasi variable dependen amat terbatas. Bila nilai mendekati satu berarti variable – variable independen memberikan hampir semua informasi yang di butuhkan untuk memprediksi variasi variable dependen.

Suatu kelemahan mendasar pengguan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variable independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variable independen, maka  $R^2$  pasti meningkat tidak peduli apakah variable tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variable dependen. Oleh sebab itu digunakan nilai Adjusted  $R^2$  pada saat mengevaluasi model regresi yang terbaik karena Adjusted  $R^2$  dapat naik turun apabila satu variable independen ditambahkan kedalam model (Ghozali, 2006).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data hasil penelitian mengenai rata-rata penerimaan buruh pengupas bawang merah di Pasar Sambu, Kota Medan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Berdasarkan Penerimaan Buruh Pengupas Bawang Merah.

Penerimaan	Jumlah Responden	Persentase
< Rp. 1.000.000	0	0%
Rp. 1.000.001-Rp. 1.500.000	37	82%
> Rp. 1.500.001	8	18%
Total	45	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2021.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat pada Tabel 1, bahwa penerimaan dengan jumlah responden terbanyak pada kelompok Rp. 1.000.001-Rp. 1.500.000 dengan persentase 82% dan jumlah responden terendah pada kelompok >Rp. 1.000.000 dengan persentase 0%. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa rata-rata penerimaan buruh pengupas bawang merah memiliki penerimaan yang rendah.

### Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur ketetapan suatu item dalam kuesioner atau skala yang ingin diukur. Dalam penentuan valid atau tidaknya item digunakan, kegiatan yang harus dilakukan adalah dengan membandingkan r-hitung dengan r tabel dimana taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Untuk mengetahui tingkat validitas tersebut, maka akan dilakukan terlebih dahulu uji statistik dengan menggunakan SPSS 24, adapun hasil outputnya dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 2. Uji Validitas

Variable	R hitung						R tabel	Keterangan
	1	2	3	4	5	6		
X1	0,484	0,497	0,538	0,587	0,352	-	0,294	Valid
X2	0,402	0,552	0,56	0,449	0,617	0,486	0,294	Valid
X3	0,562	0,648	0,662	0,457	0,317	0,528	0,294	Valid

Sumber : Data Primer Yang Diolah SPSS 24

Berdasarkan uji validitas yang terdapat pada tabel 2 yang telah dilakukan terhadap 45 responden dengan jumlah pertanyaan sebanyak 5 pada variabel pengalaman kerja (X1), dan jumlah pertanyaan sebanyak 6 pada variabel jam kerja (X2) dan upah (X3) diketahui bahwa seluruh item pernyataan memiliki RHitung lebih besar dari RTabel sehingga seluruh item pernyataan dinyatakan valid.

**Uji Realibilitas**

Uji digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukurannya diulang. Dalam hal ini uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha dengan kriteria bahwa tingkat alpa dihitung lebih besar dari koefisien Alpha Cronbach"s sebesar 0,60 maka data yang diujikan memiliki tingkat reabilitas yang baik. Adapun pengukuran tingkat alpha dilakukan dengan menggunakan program SPSS 24. Adapun hasil dari perhitungannya dapat terlihat pada tabel hasil output SPSS 24 dibawah ini:

Tabel 3. Uji Reabilitas

Variable	Cronbach's Alpha	N of Items
X1	0,654	5
X2	0,842	6
X3	0,873	6

Sumber : Data Primer Yang Diolah SPSS 24

Hasil uji reliabilitas variable X1, X2, dan X3 dalam tabel di atas, pada output reliabilitas statistik, dimana hasil yang diperoleh dari Cronbach's Alpha sebesar 0,654, 0,842, dan 0,873, karena hasil tersebut lebih besar dari koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0,60 maka data yang diujikan memiliki tingkat reliabilitas yang baik atau reliabel.

**Uji Regresi Linear Berganda**

Analisis data dengan menggunakan pengujian regresi linear berganda untuk menjawab analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan buruh pengupas bawang merah di Pasar Sambu Kecamatan Medan Kota, Kota Medan.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Dari Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Buruh Pengupas Bawang Merah di Pasar Sambu Kecamatan Medan Kota.

Variabel	B	T-Hitung	Signifikan
Konstanta	363451,062	0,806	0,425
X1= Pengalaman Kerja	21368,977	1,238	0,223
X2= Jam Kerja	14758,063	2,945	0,035
X3= Upah	61277,498	4,698	0,000
R-Square = 0,763			
F-Hitung = 8,250			
F-Tabel = 2,827			
T-Tabel = 2,326			

Sumber : Data Primer Yang Diolah SPSS 24

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi linier berganda maka adapun persamaan sebagai berikut :

$Y = 363451,062 + 21368,977 (X1) + 14758,063 (X2) + 61277,498 (X3)$ . Dari model persamaan tersebut maka didapatkan koefisien determinasi sebesar 0,763 yang menunjukkan bahwa sebesar 76,3% variasi variabel penerimaan buruh pengupas bawang merah di Pasar Sambu Kecamatan Medan Kota dapat dijelaskan oleh variabel-variabel yang diteliti yaitu pengalaman kerja, jam kerja dan upah. Sisanya 23,7% dijelaskan oleh variabel diluar model yang diuji.

#### **Analisis Koefisien Determinasi R<sup>2</sup> (R Square)**

Koefisien Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat secara simultan (Sugiyono, 2010).

Berdasarkan hasil perhitungan statistik melalui SPSS 24 diperoleh nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,763. Nilai R Square ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien kolerasi atau R, yaitu  $0,873 \times 0,873 = 0,763$ . Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,763 atau setara dengan 76,3%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variable pengalaman kerja (X1), jam kerja (X2), dan upah (X3) secara simultan berpengaruh terhadap variabel penerimaan buruh pengupas bawang merah (Y) sebesar 76,3%. Sedangkan sisanya sebesar ( $100\% - 76,3\% = 23,7\%$ ) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis faktor yang mempengaruhi penerimaan buruh pengupas bawang merah di Pasar Sambu Kecamatan Medan Kota, maka diketahui variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan buruh pengupas bawang merah adalah variabel jam kerja dan upah. Variabel pengalaman kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan buruh pengupas bawang merah. Berikut penjelasan dari variabel-variabel yang diuji pada fungsi pendapatan:

#### **Pengalaman Kerja (X1)**

Koefisien variabel pengalaman kerja (X1) sebesar 21368,977 artinya jika skor pengalaman mengalami kenaikan sebesar 1, maka penerimaan akan mengalami peningkatan sebesar Rp. 21.368,977. Hasil Penelitian yang telah dilakukan ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap penerimaan buruh pengupas bawang merah di Pasar Sambu Kecamatan Medan Kota. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis yang diperoleh nilai t-hitung = 1,238 > 2,827 = t-tabel, dan tingkat signifikansi 0,223 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengalaman kerja secara parsial tidak mempunyai pengaruh positif terhadap penerimaan buruh penguapas bawang merah di Kecamatan Medan Kota. Hasil ini menunjukkan bahwa dalam mengerjakan pekerjaannya, buruh pengupas bawang merah tidak membutuhkan pengalaman. Buruh yang memiliki pengalaman memiliki penerimaan yang tidak berbeda dibandingkan dengan buruh yang memiliki pengalaman lebih rendah.

Berdasarkan hasil wawancara kepada buruh pengupas bawang merah untuk bekerja sebagai buruh pengupas bawang, tidak diperlukan keterampilan yang khusus bahkan pendidikan yang tinggi untuk melakukan pekerjaan tersebut. Hal ini yang menyebabkan semakin tingginya tingkat partisipasi buruh pengupas bawang yang bekerja. Dimana sebagian besar tenaga kerja buruh

tersebut masih berada pada usia muda. Namun dengan pengalaman kerja yang dimiliki mampu bersaing dengan buruh yang memiliki pengalaman kerja yang lebih tinggi. Buruh yang mempunyai pengalaman kerja paling tinggi antara 4-6 tahun yakni 22 orang atau sebesar 49%. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan bahwa variabel skor pengalaman kerja menunjukkan secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap penerimaan buruh pengupas bawang merah di Pasar Sambu Kecamatan Medan Kota, Kota Medan.

### **Jam Kerja (X2)**

Koefisien variabel jam kerja (X2) sebesar 14758,063 artinya jika variabel skor jam kerja ditingkatkan sebesar 1, maka penerimaan akan meningkat sebesar Rp. 14.758,063. Hasil Penelitian yang telah dilakukan ini menunjukkan bahwa jam kerja berpengaruh terhadap penerimaan buruh pengupas bawang merah di Pasar Sambu Kecamatan Medan Kota. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis yang diperoleh nilai  $t\text{-hitung} = 2,945 > 2,827 = t\text{-tabel}$ , dan tingkat signifikansi  $0,035 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel jam kerja secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan buruh pengupas bawang merah di Kecamatan Medan Kota. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin lama buruh bekerja maka hasil yang didapatkan akan semakin tinggi. (Kartika, A., dkk, 2020).

Jam kerja merupakan faktor yang dapat mempengaruhi penerimaan, hal ini dikarenakan buruh pengupas bawang merah yang memiliki banyak jam kerja. Jam kerja dalam penelitian ini adalah jumlah atau lamanya waktu yang dipergunakan buruh pengupas bawang merah untuk bekerja mengupas bawang merah. Sedangkan pekerja dengan separuh waktu akan memperoleh lebih sedikit penerimaannya. Hal ini disebabkan oleh sedikit jam kerja, dengan meningkatnya jam kerja akan meningkatkan penerimaan dimasa akan datang. Jam kerja merupakan lama waktu yang digunakan untuk mengerjakan pekerjaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kosasih (2020) membuktikan adanya hubungan langsung antara jam kerja dengan tingkat penerimaan. yaitu jika waktu yang dicurahkan untuk bekerja semakin banyak, maka penghasilan yang diperoleh pun semakin banyak, begitu pula.

### **Upah Kerja (X3)**

Koefisien variabel upah (X3) sebesar 61277,498 artinya jika variabel skor upah mengalami kenaikan sebesar 1, maka penerimaan akan mengalami peningkatan sebesar Rp. 61.277,498. Hasil Penelitian yang telah dilakukan ini menunjukkan bahwa skor upah kerja berpengaruh terhadap penerimaan buruh pengupas bawang merah di Pasar Sambu Kecamatan Medan Kota. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis yang diperoleh nilai  $t\text{-hitung} = 4,698 > 2,827 = t\text{-tabel}$ , dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel upah kerja secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan buruh pengupas bawang merah di Kecamatan Medan Kota. Hasil ini menunjukkan bahwa upah yang diberikan berdasarkan hasil kerja buruh mampu meningkatkan kinerja buruh untuk mendapatkan penerimaan yang lebih tinggi lagi.

Dari hasil wawancara kepada salah satu buruh pengupas bawang merah mengatakan Biasanya beliau mengupas bawang sekitar 100 kilogram hingga 150 kilogram dalam sehari, dan sistem pemberian upah yang dapat diterima oleh beliau diberikan per hari sekitar Rp. 50.000, dan dalam satu bulan penerimaan yang beliau terima dari pekerjaannya sebagai buruh sekitar Rp. 1.500.000. Upah yang dapat diterima tersebut nilainya tidak tetap, karena tergantung pada frekuensi bawang yang telah dikupas. Penerimaan yang beliau terima belum cukup untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarga mereka karena bahan-bahan pokok semakin hari semakin mahal. Para buruh pengupas bawang merah ini merasa bahwa upah yang diberikan belum mampu memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-hari. Adapun pekerjaan lain yang dikerjakan oleh

beberapa buruh pengupas bawang merah dapat menambah penghasilan guna memenuhi kebutuhan hidup keluarganya adalah sebagai tukang cuci. Pekerjaan ini dia lakukan di pagi hari sebelum berangkat kerja sebagai buruh pengupas bawang. Biasanya berangkat pada pagi hari jam 6 dan selesai sampai jam 8. Beliau mengerjakan pekerjaan ini karena tetangganya yang meminta beliau untuk bekerja sebagai tukang cuci di rumahnya. Penghasilan yang dia terima sebagai tukang cuci ini tidak begitu besar. Upah merupakan suatu penerimaan sebagai balas jasa atau imbalan dari pemberi pekerja kepada penerima kerja. Suatu pekerjaan atau jasa yang telah ada dan berfungsi sebagai jaminan kelangsungan hidup dan kehidupan yang layak bagi kemanusiaan dan suatu kegiatan produksi. Upah atau gaji yang kurang sering menjadi alasan buruh untuk tidak melanjutkan pekerjaannya. Dengan kata lain upah dan penerimaan saling berhubungan satu sama lain, dimana upah akan meningkat apabila pekerja mampu untuk meningkatkan hasil produksi dari pekerjaan yang diberikan (Puspita, 2017).

## **SIMPULAN**

Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan buruh pengupas bawang merah adalah jam kerja dan upah kerja. Variabel skor jam kerja dan upah kerja yang semakin tinggi, berpengaruh signifikan terhadap peningkatan penerimaan buruh pengupas bawang merah di Pasar Sambu Kecamatan Medan Kota.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amar S., Idris., Pratama. I., Anis, A. (2020). Exploring the Link between Income Inequality, Poverty Reduction and Economic Growth: An ASEAN Perspective. *International Journal of Innovation, Creativity and Change* Vol, 11(2), 24-41.
- Atrizka, D., & Pratama, I. (2022). The Influence of Organizational Leadership and Coaches on Indonesian Athletes' Adversity Quotient (Intelligence). *Revista de Psicología del Deporte (Journal of Sport Psychology)*, 31(1), 88-97.
- Atrizka, D., & Pratama, I. (2022). The Influence of Organizational Leadership and Coaches on Indonesian Athletes' Adversity Quotient (Intelligence). *Revista de Psicología del Deporte (Journal of Sport Psychology)*, 31(1), 88-97.
- Atrizka, D., Lubis, H., Simanjuntak, C. W., & Pratama, I. (2020). Ensuring Better Affective Commitment and Organizational Citizenship Behavior through Talent Management and Psychological Contract Fulfillment: An Empirical Study of Indonesia Pharmaceutical Sector. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(1), 545-553.
- Atrizka, D., Pratama, I., Pratama, K., & Suharyanto, A. (2022). Edukasi Masyarakat Lingkungan VIII Titi Kuning Dalam Mendampingi Anak Belajar Daring. *Pelita Masyarakat*, 3(2), 118-124.
- Atrizka, D., Pratama, I., Pratama, K., & Suharyanto, A. (2022). Edukasi Masyarakat Lingkungan VIII Titi Kuning Dalam Mendampingi Anak Belajar Daring. *Pelita Masyarakat*, 3(2), 118-124.
- Bachri, M., Lubis, Y., & Harahap, G. (2019). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Adopsi Inovasi Teknologi. *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*, 1(2), 175-186
- Cahyadi, L., Cahyadi, W., Cen, C. C., Candrasa, L., & Pratama, I. (2022). HR practices and Corporate environmental citizenship: Mediating role of organizational ethical climate. *Journal of Positive School Psychology*, 6(3), 17-33.
- Candrasa, L., Cen, C. C., Cahyadi, W., Cahyadi, L., Pratama, I., (2020). Green Supply Chain, Green Communication and Firm Performance: Empirical Evidence from Thailand. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11 (12), 398-406. doi:10.31838/srp.2020.12.65
- Danilwan, Y., & Dirhamsyah, I. P. (2022). The Impact of The Human Resource Practices on The Organizational Performance: Does Ethical Climate Matter?. *Journal of Positive School Psychology*, 6(3), 1-16.
- Danilwan, Y., Dirhamsyah., Pratama, I. (2020). The Impact of Consumer Ethnocentrism, Animosity And Product Judgment On The Willingness To Buy. *Polish Journal of Management Studies* 2020; 22 (2): 65-81.
- Danilwan, Y., Isnaini, . D. B. Y. & Pratama, . I. (2020) Psychological Contract Violation: A Bridge between Unethical Behavior and Trust. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11 (7), 54-60.

- Danilwan, Y.; Isnaini, D. B.; Pratama, I.; Dirhamsyah, D. 2020. Inducing organizational citizenship behavior through green human resource management bundle: drawing implications for environmentally sustainable performance. A case study, *Journal of Security and Sustainability Issues* 10(Oct): 39-52.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (Edisi Ke 4)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hakimah, Y., Pratama, I., Fitri, H., Ganatri, M., Sulbahrie, R. A. (2019) Impact of Intrinsic Corporate Governance on Financial Performance of Indonesian SMEs. *International Journal of Innovation, Creativity and Change* Vol, 7(1), 32-51.
- Hariandja, MARIHAT TUA EFENDI, 2002, "Manajemen Sumber Daya Manusia", Grasindo, Jakarta.
- Isnaini, D. B. Y., Nurhaida, T., & Pratama, I. (2020). Moderating Effect of Supply Chain Dynamic Capabilities on the Relationship of Sustainable Supply Chain Management Practices and Organizational Sustainable Performance: A Study on the Restaurant Industry in Indonesia. *Int. J Sup. Chain. Mgt* Vol, 9(1), 97-105.
- Izar, J., Nasution, M. M., & Ilahi, P. W. (2020). The Stages, Comparisons And Factors Of First Language Acquisition Of Two-Years-Old Male And Female Child. *Jetli: Journal of English Teaching and Linguistics*, 1(2), 63-73.
- Izar, J., Nasution, M. M., & Ratnasari, M. (2020). Assertive Speech Acts in Mata Najwa Program of Episode Gare-Gare Corona. *Lexeme: Journal of Linguistics and Applied Linguistics*, 2(1), 53-58.
- Izar, J., Nasution, M. M., Afria, R., & Harianto, N. (2021). Expressive Speech Act in Comic Bintang Emon's Speech in Social Media about Social Distancing. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 5(1), 148-158.
- Izar, S. L., Nasution, M. M., Izar, J., & Ilahi, P. W. (2021). The The Analysis Of Cooperation Principles Use On Podcast Of Deddy Corbuzier And Nadiem Makarim "Having College Is Not Important. *JETLi: Journal of English Teaching and Linguistics*, 2(1), 23-30.
- Kartika, A., Lubis, Z., & Saragih, F. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Anggota Koperasi (Studi Kasus: KPRI-SEDAR). *Jurnal Ilmiah Pertanian ( JIPERTA)*, 2(2), 158-168. doi:<https://doi.org/10.31289/jiperta.v2i2.359>
- Kosasih, Ahmad. 2020. Pengaruh Pengalaman Kerja, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Ibu Rumah Tangga Tani Kemiri di Desa Pemunduran Kecamatan Kumpe Ulu. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Lubis, H., Kumar, D., Pratama, I., Muneer, S. (2015). Role of psychological factors in individuals investment decisions. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 2015, 5, pp. 397-405.
- Lubis, H., Pratama, K., Pratama, I., Pratami, A. (2019). A Systematic Review of Corporate Social Responsibility Disclosure. *International Journal of Innovation, Creativity and Change* Vol, 6(9), 415-428.
- Maggasingang, D., Solong, A., Nadhar, M., Pratama, I. (2020). The Factors Affecting the Corporate Cash Holdings in Listed Firms of Indonesia: Does Corporate Governance Matter?. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, Vol 14(5), 1215-1231.
- Marbun, D. S., Effendi, S., Lubis, H. Z., & Pratama, I. (2020). Role of Education Management to Expediate Supply Chain Management: A Case of Indonesian Higher Educational Institutions. *Int. J Sup. Chain. Mgt* Vol, 9(1), 89-96.
- Mubyarto. 2008. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: LP3ES.
- Nasution, J., Dasopang, E. S., Raharjeng, A. R. P., Gurning, K., Dalimunthe, G. I., & Pratama, I. (2021). Medicinal plant in cancer pharmaceutical industry in Indonesia: a systematic review on applications and future perspectives. *perspectives*, 20, 21.
- Nasution, M. M., Izar, J., & Afifah, I. H. (2021). An Analysis of Hate Speech Against K-Pop Idols and Their Fans on Instagram and Twitter from The Perspective of Pragmatics. *JETLi: Journal of English Teaching and Linguistics*, 2(2), 91-99.
- Nugroho, A., Christiananta, B., Wulani, F., Pratama, I. (2020). Exploring the Association Among Just in Time, Total Quality and Supply Chain Management Influence on Firm Performance: Evidence from Indonesia. *Int. J Sup. Chain. Mgt* Vol, 9(2), 920-928.
- Nu'man, A. H., Nurwandi, L., Bachtar, I., Aspiranti, T., Pratama, I. (2020). Social Networking, and firm performance: Mediating role of comparative advantage and sustainable supply chain. *Int. J Sup. Chain. Mgt* Vol, 9(3), 664-673.
- Pratama, I. (2022). Corporate Governance And Company Attributes On The Financial Reporting Timeline: Evidence Of Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(3).
- Pratama, I. (2022). Tata Kelola Perusahaan dan Atribut Perusahaan pada Ketepatan Pelaporan Keuangan: Bukti dari Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 4 (3): 1959-1967

**Mardiyah Siregar, Gustami Harahap, & Mitra Musika Lubis, -Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Buruh Pengupas Bawang Merah (*Allium cepa L.*) (Studi Kasus: Pasar Sambu, Kecamatan Medan Kota)**

- Pratama, I., Che-Adam, N., Kamardin. N. (2019). Corporate social responsibility disclosure (CSR) quality in Indonesian public listed companies. *Polish Journal of Management Studies*, 20 (1), 359-371.
- Pratama, I., Che-Adam, N., Kamardin. N., (2020). Corporate Governance and Corporate Social Responsibility Disclosure Quality in Indonesian Companies. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, Vol 13(4), 442-463.
- Pratama, K., Lubis, H., Pratama, I., Samsuddin, S.F., & Pratami, A. (2019). Literature review of corporate social responsibility disclosure. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 11(5), 1397-1403.
- Pratami, A., Feriyanto, N., Sriyana, J., & Pratama, I. (2022). Are Shariah Banking Financing patterns pro-cyclical? An Evidence from ASEAN Countries. *Cuadernos de Economía*, 45(127), 82-91.
- Purba, Y., Lubis, Y., & Saragih, F. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Pisang Barangan di Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Pertanian ( JIPERTA)*, 2(2), 199-207. doi:<https://doi.org/10.31289/jiperta.v2i2.353>
- Puspita, Winda. 2017. Hubungan Upah Dengan Produktivitas Kerja Buruh PT. Bukit Sunur Kota Bengkulu. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
- Samadi, B. dan Cahyono, B., 2005. Bawang Merah Intensifikasi Usaha Tani. Kanisius, Yogyakarta.
- Saragih et al., (2020). *Polish Journal of Management Studies* 2020; 21 (2): 384-397
- Saragih, J., Pratama, I., Wardati, J., Silalahi, E. F., & Tarigan, A. (2020). Can Organizational Justice Dimensions Mediate Between Leader Mindfulness and Leader-Member Exchange Quality: An Empirical Study in Indonesia Pharmaceutical Firms. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(2), 545-554.
- Saragih, J., Tarigan, A., Pratama, I., Wardati, J., Silalahi, E. F. (2020). The Impact of Total Quality Management, Supply Chain Management Practices and Operations Capability on Firm Performance. *Polish Journal of Management Studies*, 21 (2), 384-397.
- Saragih, J., Tarigan, A., Silalahi, E. F., Wardati, J., Pratama, I. (2020). Supply chain operational capability and supply chain operational performance: Does the supply chain management and supply chain integration matters. *Int. J. Sup. Chain. Mgt Vol*, 9(4), 1222-1229.
- Sibuea, M. B.; Sibuea, S. R.; Pratami, A.; Pratama, I.; Nasution, R. 2020. Is business friendliness enhancing energy consumption in the ASEAN region?, *Journal of Security and Sustainability Issues* 9(M): 409-419.
- Silitonga, K. A. A., Ahmad, . F., Simanjuntak, . C. W. & Atrizka, . D. (2020) Exploring the nexus between the HR practices and work engagement: The mediating role of Job Demand. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11 (7), 342-351. doi:10.31838/srp.2020.7.53
- Sujianto, Yuliani, F., Syofian., Saputra, T, Pratama, I. (2020). The Impact of The Organizational Innovativeness On The Performance Of Indonesian Smes. *Polish Journal of Management Studies* 2020; 22 (1): 513-530.
- Sukirno, Sadono. 2006. *Pengantar Teori Makro Ekonomi* . Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Susilawati, E., Khaira, I., & Pratama, I. (2021). Antecedents to Student Loyalty in Indonesian Higher Education Institutions: The Mediating Role of Technology Innovation. *Educational Sciences: Theory & Practice*, 21(3), 40-56.
- Tambunan, R. W., Muchtar, M., Agustian, P., Salim, A., Aisyah, L., Marpaung, B. A., & Nasution, M. M. (2018). Critical discourse: Applying Norman Fairclough theory in recep Tayyip Erdoğan's balcony speech. *Proceedings of ISELT FBS Universitas Negeri Padang*, 6, 174-183.
- Tanjung, A. A., Ruslan, D., Lubis, I., & Pratama, I. (2022). Stock Market Responses to Covid-19 Pandemic and Monetary Policy in Indonesia: Pre and Post Vaccine. *Cuadernos de Economía*, 45(127), 120-129.
- Tarigan, R. S. (2016). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Elearning*. uma. ac. id.
- Tarigan, R. S. (2017). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Academic Online Campus (AOC)*.
- Tarigan, R. S. (2018). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Informasi Program Studi (SIPRODI)*.
- Tarigan, R. S., Azhar, S., & Wibowo, H. T. (2021). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Aplikasi Registrasi Asrama Kampus*.
- Tarigan, R. S., Wasmawi, I., & Wibowo, H. T. (2020). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Tanda Tangan Gaji Online (SITAGO)*.
- Utami, C. W., Indrianto, A. T. L., Pratama, I. (2019). Agricultural Technology Adoption in Indonesia: The Role of the Agriculture Extension Service, the Rural Financing and the Institutional Context of the Lender. *International Journal of Innovation, Creativity and Change* Vol, 7(7), 258-276.
- Utami, C. W., Sumaji, Y. M. P., Susanto, H., Septina, F., & Pratama, I. (2019). Effect of Supply Chain Management Practices on Financial and Economic Sustainable Performance of Indonesian SMEs. *Int. J. Sup. Chain. Mgt Vol*, 8(1), 523-535.
- Utami, Sumaji, Susanto, Septina & Pratama, 2019 Utami, Sumaji, Susanto, Septina & Pratama

- Wardhani, I. I. Pratami, A., & Pratama, I., (2021). E-Procurement sebagai Upaya Pencegahan Fraud terhadap Pengadaan Barang dan Jasa di Unit Layanan Pengadaan Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*. 7 (2): 126-139
- Zamili, N., Harahap, G., & Siregar, R. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan dan Penawaran Cabe Merah. *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*, 2(1), 73-82.
- Zamili, N., Harahap, G., & Siregar, R. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan dan Penawaran Cabe Merah. *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*, 2(1), 73-82.
- zuraidah, z., Harahap, G., & Saragih, F. (2019). Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Minyak Goreng Curah. *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*, 1(1), 91-101